

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

Karang Taruna merupakan organisasi sosial kepemudaan serta menjadi kekuatan masyarakat dan berperan langsung untuk membangun desa. Karang taruna harus mengikuti perkembangan yang terus berjalan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Anggota Karang Taruna di harapkan pemuda yang kreatif agar dapat mmbangun desanya menjadi lebih baik dan lebih maju.

Anggota Karang Taruna yang selanjutnya disebut Warga Karang Taruna adalah setiap anggota masyarakat yang berusia 13 (tiga belas) tahun sampai dengan 45 (empat puluh lima) tahun yang berada di desa/kelurahan.

Forum Pengurus Karang Taruna adalah wadah atau sarana kerjasama Pengurus Karang Taruna, dalam melakukan komunikasi, informasi, konsultasi, koordinasi, konsolidasi dan kolaborasi, sebagai jejaring sosial Pengurus Karang Taruna Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Karang taruna merupakan suatu sarana untuk melakukan aktivitas sesama pemuda dan pemudi saling berhubungan dalam menjalankan suatu organisasi. Dalam organisasi kedekatan antara sesama anggota harus terjaga agar proses komunikasi berjalan lancar keadaan Karang Taruna saat ini berdasarkan hasil observasi di lapangan dimana anggota-anggota dari organisasi Karang Taruna mulai menjaga jarak antara disebabkan dengan adanya kelompok dominan sedangkan Organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan tanggung jawab terhadap organisasi.

Karang taruna sebagai penggerak kreatifitas mengarahkan generasi penerus selanjutnya serta melihat sejauh mana pemuda peduli akan adanya karang taruna semakin tahun ke tahun makin kian dilupakan dikalangan muda sehingganya komunikasi sesama generasi penerus tergolong kurang baik dengan adanya perkembangan yang terjadi di tengah-tengah generasi Penerus.

Dalam memecahkan masalah generasi muda diperlukan suatu wadah untuk membina dan mengarahkan generasi muda tersebut. Pelaksanaan pembinaan tersebut merupakan tugas dan kewajiban pengurus pelaksana baik dari tingkat

pusat maupun daerah yang sesuai dengan bidangnya, yang diterjemahkan ke tengah masyarakat terutama dalam pemberian bantuan dan bimbingan yaitu dengan lebih fokus pada suatu organisasi karang taruna yang nantinya akan menjadi wadah pembinaan generasi muda tersebut khususnya di pedesaan.

Kondisi Karang Taruna Desa Tolutu antara sesama anggota kedekatannya dalam mengajak pemuda dan pemudi masih terlihat ada jarak agar terlihat kompak dalam melakukan segala aktivitas dilingkungan Desa. Meskipun di antara anggota karang taruna kedekatannya ada yang sudah terjalin dengan baik dalam melakukan segala aktivitas yang berhubungan dengan Karang Taruna Serta kepemudaan dilingkungan Desa Tolutu.

Beberapa anggota berasumsi konflik yang terjadi di internal Karang Taruna sudah terjaga sehingga menimbulkan kecurigaan antara sesama anggota penyebabnya tidak bisa lepas dari adanya pengaruh dari luar lingkungan desa, dimana sebagian generasi muda meniru dari apa yang mereka lihat yaitu gaya hidup yang modern. Perkembangan teknologi juga mengambil peranan penting terhadap pertumbuhan generasi penerus yang menyajikan berbagai informasi baik yang bersifat lokal maupun internasional.

Tujuan dari penelitian ini apakah karang taruna menjadi wadah untuk generasi penerus sebagai pusat kereaktifitas dan menjadi saluran komunikasi antara sesama pemuda dan pemudi dilingkungan Desa Tolutu serta konflik apa yang menjadi penyebab komunikasi antara sesama anggota yang menjaga jarak dalam menjalankan Karang Taruna Desa Tolutu.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan judul “Hambatan Komunikasi Dalam Organisasi (Studi Kasus Karang Taruna Desa Tolutu Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan).”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
Bagaimana Hambatan Komunikasi Dalam Organisasi Karang Taruna Desa Tolutu Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongodow Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan Hambatan Komunikasi Dalam Organisasi Karang Taruna Desa Tolutu Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongodow Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam beberapa hal yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat bermanfaat dalam mengembangkan kajian ilmu komunikasi dalam mengungkapkan Hambatan Komunikasi Karang Taruna dengan teori yang relevan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai pengaplikasian ilmu tentang komunikasi yang selama ini digeluti.
2. Penelitian ini sangat berguna untuk mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo secara umum, khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi sebagai

litelatur dalam mengkaji Hambatan Komunikasi Dalam Organisasi Karang Taruna atau yang melakukan penelitian dalam kajian yang sama

3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan membawa masyarakat berupa informasi tentang keberseamaan dan kekompakan karang taruna
4. Penelitian ini juga berguna bagi instansi Pemerintah khususnya Dinas Sosial dalam perkembangan karang taruna.